



## Gaya Tokusatsu Pada Komik Islami Berjudul Ultimate Glad

Ayyub H.B.N.MS<sup>1</sup>, Dena Naufa Nabilla<sup>2</sup>, Santi Widiastuti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sains dan Ilmu Komputer

Semarang, [nurmana@stekom.ac.id](mailto:nurmana@stekom.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Dian Nuswantoro

Semarang, [denachuke@gmail.com](mailto:denachuke@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Sains dan Ilmu Komputer

Semarang, [santi@stekom.ac.id](mailto:santi@stekom.ac.id)

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 22 Agustus 2023

Accepted 26 September 2023

Published 26 Desember 2023

### ABSTRACT

Tokusatsu is one of the popular Japanese culture in the world, including in Indonesia. This research is a Tokusatsu style analysis research on an Islamic themed comic entitled Ultimate Glad. This study was conducted to find out why the Ultimate Glad comic chose the Tokusatsu style to be combined with the Islamic theme, and to find out whether there are advantages and disadvantages of the Tokusatsu style combined in the Islamic comic entitled Ultimate Glad. This study uses a descriptive qualitative research method with data sources obtained from interviews with the publishers of Ultimate Glad comics, documentation, and testimonials from readers of Ultimate Glad comics. From this research, it can be benefited that the Tokusatsu style from Japan can be combined well with other themes, including Islamic themes, even with methods that are not easy.

Keywords: tokusatsu, ultimatelad, komik, superhero, islami

### 1. Introduction

Istilah *Tokusatsu* secara etimologi merupakan kepanjangan dari *Tokushu Satsuei* (特殊撮影) yang memiliki arti *Special photography* atau *Special Effect*. Fotografi atau pengambilan gambar bergerak (video) dalam pembuatan efek film agar menciptakan suatu hal yang bersifat imajinatif. Efek film tersebut menggunakan teknik komputer dan menghasilkan gambar animasi yang menarik. Sebagai contoh, adalah membuat efek sinar yang terlihat seperti sambaran petir dari pukulan-pukulan yang merupakan jurus para tokohnya (Ananza Okky, 2016:1).

Menurut Febfrin (2014:5) *Tokusatsu* terdiri atas beberapa *genre*, antara lain : *Kaiju*, *Ultraman*, *Kamen Rider*, *Super Sentai*, *Metal Hero*, *Chouseishin*, dan *Garō*. Setiap *genre Tokusatsu* memiliki gaya/ciri khas *Tokusatsu* masing-masing.

*Tokusatsu* merupakan hiburan yang sering ditampilkan melalui serial televisi Jepang yang dibuat pertama kali pada tahun 1901 oleh salah satu produser perfilman di Jepang yaitu Eiji Tsuburaya. *Godzilla* (1950) adalah Karya pertama dari Eiji Tsuburaya. *Tokusatsu* terkenal di kalangan anak-anak, dan tidak sedikit para penggemar *Tokusatsu* dari kalangan dewasa. Sejak saat itu industri *Tokusatsu* terus berkembang hingga saat ini (Buku *Japanese Station* edisi 2014).

Serial *Tokusatsu* pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 80an dengan judul *Space Cop Gaban* (Uchuu Keiji Gavan) melalui kaset video yang disewakan. Setelah itu serial *Tokusatsu* mulai ditayangkan televisi Indonesia TVRI dengan seri kedua *Metal Hero*, *Sharipan* (Uchuu Keiji Sharivan). *Ksatria Baja Hitam* (*Kamen Rider Black*) merupakan serial *Tokusatsu* terpopuler di Indonesia dan serial *Tokusatsu Kamen Rider* yang ditayangkan pertama di Indonesia pada Tahun 1993. Karena aksi yang sangat apik dari sang tokoh utama Minami Kotaro (Tetsuo Kurata). Seri ini menjadi yang pertama mengalami alih bahasa

Received 22 Agustus, 2023; Accepted 26 September, 2023; Published 26 Desember, 2023

menjadi bahasa Indonesia. Akibat alih bahasa ini sekuel dari Ksatria Baja Hitam yaitu Ksatria Baja Hitam RX yang tayang setahun setelahnya dinobatkan sebagai serial paling terkenal di Indonesia, sehingga seri *Tokusatsu* dari waralaba *Kamen Rider* memiliki basis penggemarnya sendiri sampai sekarang (Hadi Aziz, 2020).

Jika kita perhatikan salah satu karya *Tokusatsu* terpopuler adalah *Kamen Rider* yang berawal dari sebuah komik. Komik atau *manga* adalah sebuah susunan gambar dan kata yang bertujuan untuk memberikan informasi yang ingin disampaikan kepada pembaca. Sebuah komik selalu memanfaatkan ruang gambar dengan tata letak. Hal tersebut agar gambar membentuk cerita, yang dituangkan dalam bentuk dan tanda. Komik juga termasuk dalam karya sastra, yaitu sastra bergambar (Bonnet, 1998:7). Komik bergenre *Tokusatsu* menjadi populer sejak Shotaro Ishinomori seorang komik *creator* atau *mangaka* bekerja sama dengan Toei dan membuat serial *Kamen Rider* yang juga berjudul *Kamen Rider* (Ramadhan Dimas, 2017).

Komik *Tokusatsu* juga mempengaruhi komikus di Indonesia, sehingga lahirlah beberapa judul komik Indonesia yang mengadopsi gaya *Tokusatsu* pada karya komik yang mereka ciptakan. Komik Indonesia bergaya *Tokusatsu* yang ada di Indonesia antara lain: *Nusantaranger*, *Nusa V*, *Guardian Cosmic*, *Super Santai*, *Ultimate Glad* dan lain sebagainya. Namun ada yang unik dari salah satu komik *Tokusatsu* Indonesia tersebut, yaitu komik yang berjudul *Ultimate Glad*, gaya *Tokusatsu* mampu terpadu dengan baik pada komik yang mengusung konsep Islami, sehingga menyajikan cerita dan karakter yang unik dan terciptalah segmentasi pasar baru dalam perkomikan di Indonesia. Selama ini, komik Islami yang banyak terbit di Indonesia dikemas dalam *genre romance*, kehidupan anak santri, sejarah nabi, sejarah pahlawan Islam, dan komedi. Belum ada komik religi yang berbalut dengan gaya *Tokusatsu* (Nurmana Ayyub, 2021).

Islami adalah istilah umum yang merujuk kepada nilai keIslaman yang melekat pada sesuatu. Sesuatu yang dimaksud bisa saja dalam bentuk karya seni, tradisi, pendidikan, budaya, sikap hidup, cara pandang, teknologi, ajaran, produk hukum, lembaga, negara, dan lain-lain. Sesuatu disebut Islami apabila nilai-nilai yang terkandung atau sistem yang bekerja di dalamnya mengadopsi ajaran Islam (Mahmud dan Mawardi, 2016).

*Tokusatsu* di era modern menonjolkan sosok *superhero* atau pahlawan super yang memiliki kekuatan luar biasa yang digunakan untuk menyelamatkan dunia dari kejahatan. Banyak komik *Tokusatsu* menyajikan tokoh utama berkekuatan super dan termotivasi untuk menjadi pahlawan, alangkah lebih baik jika semangat pahlawan tersebut dilandasi dengan keimanan. Sehingga dalam perjuangannya menyelamatkan dunia seorang pahlawan dilandasi dengan rasa ikhlas dan saat pahlawan tersebut bertugas menyelamatkan dunia, dia mendapatkan pujian atau tidak, sosok pahlawan tersebut tetap melanjutkan perjuangannya menyelamatkan dunia demi keridhoan Tuhannya. Pondasi keimanan tersebut merupakan teladan yang penting bagi pembaca, agar mereka melakukan tindakan atas dasar Iman, bukan berdasarkan dendam, kebencian, atau melakukan kebaikan dengan cara yang salah. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penulisan yang diteliti oleh penulis adalah untuk memberikan pemahaman kepada para pembaca tentang mengapa komik *Ultimate Glad* memilih gaya *Tokusatsu* yang dipadukan dengan tema Islami, serta untuk mengetahui adakah kelebihan dan kekurangan dari gaya *Tokusatsu* yang dipadukan pada komik Islami berjudul *Ultimate Glad*.

## 2. Research Method

### Data dan subjek data

Penulis memperoleh sumber data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara tertulis dengan narasumber, dokumentasi dari buku komik *Ultimate Glad* dan testimoni dari pembaca *Ultimate Glad* (sebagian pembaca komik *Ultimate Glad* merupakan komikus terkenal, bahkan komikus terkenal di dunia beliau adalah Ardiyan Syaf Komikus DC Comics dan Marvel). Pertama data wawancara secara langsung dengan narasumber, kedua melampirkan dokumentasi mengenai keterangan-keterangan tertulis, yaitu berupa buku komik *Ultimate Glad* Volume 1 dan 2, jurnal, artikel yang berkaitan tentang *Tokusatsu* dan testimoni pembaca *Ultimate Glad*.

### Satuan analisis

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang gaya *Tokusatsu* yang dipadukan pada komik bertema Islami berjudul *Ultimate Glad*. Selain itu, penulis juga mencari tau adakah kelebihan dan kekurangan dari gaya *Tokusatsu* yang dipadukan pada komik Islami berjudul *Ultimate Glad*.

## Teknik pengumpulan dan analisis data

Penulis mengumpulkan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi oleh penulis untuk lebih mudah dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini. Selanjutnya penulis memberikan informasi tentang data yang ditampilkan selama proses analisis data. Kemudian data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi digunakan dan dijelaskan secara lebih mendalam untuk menjawab rumusan masalah yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Data yang diolah pada setiap tahapan penelitian penulis telah mencapai suatu kesimpulan, termasuk seluruh hasil penelitian secara keseluruhan yang dilakukan. Hal tersebut dapat menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan.

### 3. Results and Analysis

#### Hasil

##### Definisi Tokusatsu

Istilah *Tokusatsu* secara etimologi merupakan kependekan dari istilah *Tokushu Satsuei* (特殊撮影) yang memiliki arti *Special Photography* atau *Special Effect*, dalam bahasa Indonesia disebut sebagai fotografi spesial yang mengacu pada penggunaan efek spesial. Fotografi atau pengambilan gambar bergerak (video) dalam pembuatan efek film agar menciptakan suatu hal yang bersifat imajinatif. Efek film tersebut menggunakan teknik komputer dan menghasilkan gambar animasi yang menarik. Sebagai contoh, adalah membuat efek sinar yang terlihat seperti sambaran petir dari pukulan-pukulan yang merupakan jurus para tokohnya (Ananza Okky, 2016:1).



Gambar 1 Kaiju, Ultraman, Kamen Rider, Super Sentai (dari kiri atas),  
Metal Hero, Chouseishin, Garo (dari kiri bawah)

Menurut Febfrin (2014:5) *Tokusatsu* terdiri atas beberapa *genre* dengan beberapa *genre* yang berasal dari rumah produksi yang berbeda, antara lain:

- 1) *Kaiju* 怪獣, secara harfiah berarti “binatang aneh” terutama menampilkan monster, atau monster raksasa (大怪獣 daikaijū) dan merupakan serial yang muncul dari ide Eiji Tsuburaya. Seri ini mencakup seri film *Godzilla*, seri *Gamera*, seri *Daimajin*, dan lain- lain. *Genre Kaiju* merupakan *genre* film Jepang yang menampilkan monster raksasa. Istilah kaiju dapat merujuk pada raksasa itu sendiri, dan biasanya digambarkan menyerang kota-kota besar dan melibatkan tentara atau *kaiju* lain dalam pertempuran.
- 2) Seri *Ultraman* (ウルトラシリーズ *Urutora Shirīzu*) (*Ultraman Series*) adalah judul umum untuk semua seri *Tokusatsu* produksi *Tsuburaya Enterprises* yang menghasilkan berbagai jenis *Ultraman* dan merupakan serial yang muncul dari ide Eiji Tsuburaya bercerita tentang seorang pejuang yang bisa berubah menjadi raksasa. Beberapa contoh dari *genre* ini adalah: *Tiga*, *Gaia* dan *Dyna*.
- 3) *Kamen Rider* adalah serial yang muncul dari ide Shoutarou Ishinomori. Kisah yang bercerita tentang seseorang yang memiliki kemampuan khusus untuk berubah menjadi prajurit berarmor mengendarai sepeda motor. Latar belakang dari seorang tokoh *Kamen Rider* sendiri tidak sama di

setiap serinya. Contoh dari *genre* ini adalah: *Black, Rx, Kuuga* dan *Faiz*. *Kamen Rider* merupakan seri *Tokusatsu* produksi *Toei*.

4) *Super Sentai* adalah serial yang berasal dari ide Shotarou Ishinomori. *Super Sentai* juga merupakan seri *Tokusatsu* produksi *Toei*. Pasukan khusus yang bertugas melindungi bumi dari kejahatan. *Sentai* sendiri pada awal ceritanya terdiri dari 3-5 orang. Ciri khas Serial ini menampilkan kostum berwarna-warni untuk para tokoh utama dan robot raksasa. Contoh dari *genre* ini adalah: *Hurricanger, gaoRanger, kakuRanger*, dan *OhRanger*.

5) *Metal Hero* (メタルヒーローシリーズ *Metaru Hīrō Shirīzu*) (*Metal Hero Series*) *genre* ini merujuk pada produk *Tokusatsu* yang mengambil tema seorang polisi yang menggunakan *armor* besi. Contoh seri ini adalah: *Gavan, Sharivan*, dan *Shaider*. Dikenal juga sebagai seorang *sheriff* luar angkasa dan polisi penyelamat. Pada tahun 1982, serial *Metal Heroes* ditayangkan di TV Jepang untuk pertama kalinya, dan merupakan salah satu *Tokusatsu* Jepang yang paling terkenal selain serial *Kamen Rider* dan serial *Super Sentai*.

6) Serial *Chouseishin* adalah waralaba TV *superhero Tokusatsu* dibuat oleh *Toho* dan diasosiasikan oleh *Konami* dijalan pada 2003-2006. Serial ini merupakan saingan serial *Super Sentai* dan *Kamen Rider Toei*. Konsep serial ini adalah bertema peperangan, memakai *armor*, semua tokohnya memiliki robot dan kendaraan raksasa.

7) Serial *Garo* adalah serial yang menceritakan sosok orang yang mempunyai kekuatan merubah wujud mejadi ksatria serigala. Serial *Garo* ditayangkan khusus untuk orang dewasa.

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap *genre Tokusatsu* memiliki gaya/ciri khas *Tokusatsu* masing-masing.

### Komik Ultimate Glad

Komik *Ultimate Glad* merupakan komik karya anak bangsa bernama Ayyub Nurmana. Sejak kecil Ayyub Nurmana sangat gemar bercerita melalui gambar, beliau alumni jurusan DKV (Desain Komunikasi Visual). Komikus serius menjadi komikus sejak tahun 2012. Setelah komikus lulus kuliah, komikus berusaha fokus mengerjakan komik. Komik bertema religi yang dikemas secara unik melalui komik, komikus ingin mengajak diri dan semua pembaca untuk lebih mengenal sang pencipta agar menjadi manusia-manusia yang berhasil meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dunia butuh orang-orang yang istiqomah dengan keimanan yang memiliki aqidah yang kokoh agar dunia bisa terselamatkan itulah cita-cita Ayyub Nurmana. Karya komikus tersebut sudah terbit dalam bentuk cetak dan digital. Komik tema religi nya dikemas dalam berbagai *genre*, antara lain: *action*, Edukasi, *Comedy*, *Romance* dan juga termasuk *Tokusatsu* (Nurmana Ayyub, 2021).



Gambar 2 komik Ultimate Glad versi 2012, versi 2019, dan versi 2020

Comic pada tahun 2020, Komik yang telah terbit saat ini adalah buku volume 1 yang berjudul *Ultimate Glad* “Kekuatan Iman” dan buku volume 2 berjudul *Ultimate Glad* “Para Kesatria”. Komik *Ultimate Glad* semakin eksis sejak terbit di penerbit Ihsan Comic dengan buku yang terjual sebanyak 1250 buku hanya dalam 1 pekan. Harga 1 komik *Ultimate Glad* volume 1, versi penerbit *Ihsan Comic* sangat terjangkau, yaitu sekitar Rp.50.000,- dengan gratis sticker dalam setiap kemasan komik tersebut (Syafrodi Farid, 2020). *Ultimate Glad* merupakan komik *Tokusatsu* yang menceritakan seorang pria bernama Zetrow yang berambisi menjadi *superhero*, namun berbeda dengan *superhero* lainnya, dia tidak memiliki kekuatan super, seringkali nyawanya terancam ketika menyelamatkan dunia dari tangan *Dark Coat*. Zetrow tidak menyerah dan tetap semangat untuk menyelamatkan dunia agar mendapatkan pahala dari Allah (Nurmana Ayyub, 2021).

Komik ini bergaya *Tokusatsu* karena memiliki ciri khas dari berbagai *genre* gaya *Tokusatsu* seperti, Spesial efek yang selalu ditampilkan dalam komik tersebut; Karakter utama menggunakan kostum bertopeng dan *armor*; adanya *mecha* atau benda futuristik yang unik seperti robot raksasa, markas rahasia, senjata canggih dan lain sebagainya; munculnya monster atau kaiju sebagai karakter antagonis dan Transformasi/*henshin* karakter sebagai tanda perubahan wujud ke makhluk yang lebih kuat. Komik *Ultimate Glad* dikatakan Komik bergenre Islami, karena salah satu ciri-cirinya adalah di dalam komik tersebut jelas menampilkan aktivitas ibadah shalat. Terdapat contoh gerakan shalat pada animasi *opening Ultimate Glad*, komik *Ultimate Glad* volume 1 halaman 15 dan volume 2 halaman 130.



Gambar 3 Contoh aktivitas ibadah dalam komik *Ultimate Glad*

## Pembahasan

### Penjelasan bahwa *Ultimate Glad* termasuk dalam kriteria *Tokusatsu*

Pada tahap penelitian ini ditunjukkan untuk menjelaskan bahwa komik *Ultimate Glad* menggunakan gaya *Tokusatsu* karena memiliki ciri khas gaya *Tokusatsu* yang ada dalam macam-macam *genre Tokusatsu* (Febfrin, 2014:5), antara lain:

- 1) Spesial efek yang selalu ditampilkan dalam setiap *genre Tokusatsu*.
- 2) Karakter utama menggunakan kostum bertopeng atau *armor* seperti dalam *genre Kamen Rider*, *Metal Hero* dan *Super Sentai*.
- 3) Adanya *mecha* atau benda futuristik yang unik seperti *Megazord*, markas rahasia, senjata canggih dalam setiap *genre Tokusatsu*.
- 4) Munculnya *monster* atau *kaiju* sebagai karakter antagonis dalam setiap *genre Tokusatsu*.
- 5) Transformasi/*henshin* karakter sebagai tanda perubahan wujud ke makhluk yang lebih kuat seperti dalam dalam setiap *genre Tokusatsu*.

Penulis membandingkan ciri khas *Tokusatsu* tersebut dengan dokumentasi lewat buku komik *Ultimate Glad* sebagai berikut :

- a) Terdapat spesial efek yang ditampilkan dalam komik *Ultimate Glad*. Yakni, dalam buku volume 1 yang berjudul Komik *Ultimate Glad* kekuatan Iman terbukti pada halaman 37 (gambar kekuatan para *superhero*), halaman 49 (gambar salah satu *superhero* bernama Saladin yang sedang melawan musuh), halaman 147 (gambar musuh sedang menembak tokoh protagonis dengan jurusnya/kekuatannya) dan lain sebagainya.



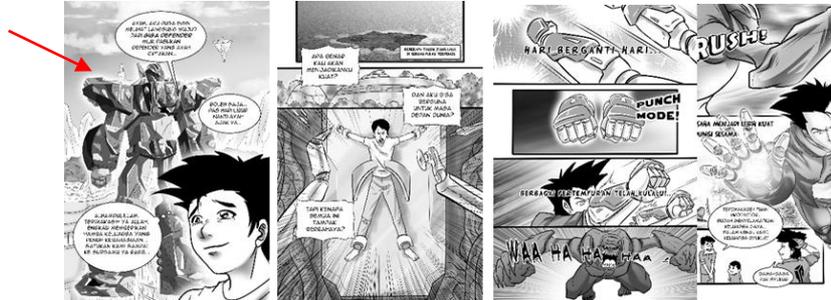
Gambar 4 Contoh gambar spesial efek pada halaman komik Ultimate Glad

b) Terdapat karakter utama dan para *superhero* yang mengenakan kostum bertopeng dan *armor* pada buku volume 1 yang berjudul Komik *Ultimate Glad kekuatan Iman* di halaman 37 (gambar para *superhero* mengenakan kostum atau *armor*), halaman 128 (gambar para *superhero* bergabung mengenakan kostum dan *armor*), halaman 154 (karakter Utama bernama Zetrow mengenakan *armor*) dan lain sebagainya.



Gambar 5 Contoh gambar para superhero mengenakan kostum dan armor pada halaman komik Ultimate glad

c) Terdapat *mecha* atau benda futuristik yang unik seperti robot raksasa, markas rahasia, senjata canggih, dan lain sebagainya di buku volume 2 yang berjudul komik *Ultimate Glad Para Kesatria*, terbukti pada halaman 125 (gambar *Giga Defender*/robot raksasa), halaman 72 (gambar markas rahasia jenderal tech), halaman 168-169 (gambar senjata canggih karakter utama yang bernama Zetrow) dan lain sebagainya.



Gambar 6 (dari sebelah kiri) contoh gambar robot raksasa, markas rahasia, dan senjata canggih atau benda futuristik

d) Terdapat *monster* atau *kaiju* sebagai karakter antagonis dalam buku komik volume 1 yang berjudul Komik *Ultimate Glad kekuatan Iman*, terbukti pada halaman 41 (gambar para monster yang sedang menyerang kota Senterra), halaman 58-59 (gambar monster raksasa sebagai musuh atau karakter antagonis), dan lain sebagainya.



Gambar 7 Contoh gambar para monster/kaiju pada halaman komik Ultimate Glad

e) Terdapat transformasi atau *henshin* karakter sebagai tanda perubahan wujud ke makhluk atau wujud yang lebih kuat dalam buku komik volume 1 yang berjudul Komik *Ultimate Glad kekuatan Iman*, terbukti pada halaman 121-123 (gambar karakter utama yang berubah menjadi *mebias*), halaman 126-127 (gambar perubahan para *superhero*), halaman 136-137 (gambar perubahan seorang musuh dalam wujud yang lebih kuat dari sebelumnya) dan lain sebagainya.



Gambar 8 Contoh gambar transformasi atau henshin pada halaman komik Ultimate glad

#### Penjelasan bahwa tema Islami bisa terpadu dengan gaya Tokusatsu

Dari sekian jawaban wawancara dan testimoni tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya Tokusatsu dapat digabungkan dengan genre lainnya seperti tema Islami. Komik *Ultimate Glad* adalah salah satu contoh komik yang bisa memadukan gaya Tokusatsu dan tema Islami dengan baik. Masyarakat umum menyukai sesuatu yang unik, masyarakat Indonesia juga merupakan salah satu negara yang memiliki banyak penggemar Tokusatsu, di antara mereka adalah pemeluk agama Islam, namun di pasar belum tersedia genre komik Islami yang terpadu dengan gaya Tokusatsu, sehingga diciptakanlah Komik Tokusatsu Islami untuk mengisi kekosongan dari segmentasi tersebut meskipun sulit, tetapi adanya kewajiban dalam agama Islam yaitu berdakwah. Sehingga motivasi komikus adalah karena niat berdakwah lewat komik tersebut. Tokusatsu merupakan gaya yang sangat positif dengan adanya aksi seru melawan monster dengan niat membela kebenaran dan menegakkan keadilan, dipadukannya gaya Tokusatsu dan tema Islami menghasilkan hal positif yang lebih besar, terutama segmentasi tersebut diarahkan kepada anak-anak muslim yang masih belajar tentang kehidupan, akhlak dan tarbiyah. Jadi menurut penulis, dakwah melalui komik Tokusatsu Islami merupakan ide yang sangat baik, karena anak-anak atau masyarakat menyukai visual-visual yang indah seperti komik yang dibalut dengan cerita yang menyenangkan.

#### Kelebihan dan kekurangan dari Gaya Tokusatsu yang dipadukan pada komik Islami yang berjudul *Ultimate Glad*

##### Kelebihan dari gaya Tokusatsu pada komik Islami *Ultimate Glad*

- 1) *Ultimate Glad* merupakan komik pertama di Indonesia yang memadukan gaya Tokusatsu dengan tema Islami.
- 2) *Ultimate Glad* merupakan komik dakwah Tokusatsu Islam yang inspiratif.
- 3) *Ultimate Glad* merupakan komik yang memberikan keuntungan bagi komikus, penerbit, maupun pembaca.
- 4) *Ultimate Glad* merupakan komik Tokusatsu Islami yang digemari pembaca khususnya anak-anak, mengajarkan anak-anak untuk membela kebenaran dan menegakkan keadilan atas dasar ibadah, hal tersebut yang menjadikan komik *Ultimate Glad* sebagai bacaan inspiratif bagi anak-anak karena komik tersebut memiliki pesan yang positif.
- 5) *Ultimate Glad* memiliki arti judul yang positif. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui data wawancara.

### **Kekurangan dari gaya Tokusatsu pada komik Islami *Ultimate Glad***

- 1) Karena *Ultimate Glad* merupakan komik Tokusatsu Islami yang pertama di Indonesia, maka dengan gaya Tokusatsu tersebut memerlukan upaya besar dalam mengisi kekosongan tema Islam yang belum pernah ada dalam dunia perkomikan Indonesia, sehingga dalam membangun komik tersebut, dan dalam proses pengenalannya kepada masyarakat, dan dalam upaya menggabungkan gaya Tokusatsu dengan nilai-nilai Islami bukanlah suatu hal yang mudah, dibutuhkan *effort* yang sangat besar.
- 2) *Ultimate Glad* merupakan komik Tokusatsu Islami yang segmentasi utamanya adalah anak-anak dan remaja jenjang SD sampai SMP, secara tidak langsung target segmentasi yang sesungguhnya adalah kedua orangtuanya.
- 3) Dengan adanya komik *Ultimate Glad*, pembaca lebih banyak mengadopsi budaya Jepang dibandingkan dengan budaya lokal, karena bagaimanapun juga komik *Ultimate Glad* adalah komik dengan gaya Tokusatsu, sehingga lebih banyak kandungan budaya Jepang di dalam komik tersebut dibanding dengan budaya lokal Indonesia. Tetapi komikus tetap menampilkan visual-visual lokal objek-objek dengan budaya lokal pada komik *Ultimate Glad*. Seperti bentuk rumah Joglo, mengenakan Lingga dan Yoni pada peradaban bangunan *Univese Ultimate Glad*, bangunan-bangunan yang serupa dengan bangunan khas di Indonesia khususnya yang ada di Semarang seperti di Tugu Muda, bangunan DPRD yang ada di Semarang, kemudian objek-objek yang lain seperti atap tumpang dan lain sebagainya.

### **4. Conclusion**

Tokusatsu sudah menjadi salah satu pop culture yang berkembang pesat di dunia, dan Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki banyak fans Tokusatsu. Hal tersebut menjadikan salah satu komikus Indonesia bereksperimen dengan gaya Tokusatsu untuk dipadukan dengan genre lain. Salah satu hasil eksperimen itu adalah komik yang berjudul *Ultimate Glad*. *Ultimate Glad* merupakan komik bertema Islami yang dipadukan dengan gaya Tokusatsu. Hal ini menjadikan *Ultimate Glad* sebagai komik Tokusatsu Islami pertama di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dari narasumber dan dokumentasi, terbukti bahwa komik *Ultimate Glad* termasuk dalam kriteria Tokusatsu karena menampilkan semua ciri khas dari pakem gaya Tokusatsu, yaitu spesial efek yang selalu ditampilkan dalam serial Tokusatsu, Karakter utama menggunakan kostum bertopeng dan armor, adanya mecha atau benda futuristik yang unik seperti; robot raksasa, markas rahasia, senjata canggih, ada juga monster atau kaiju sebagai karakter antagonis, transformasi/henshin karakter sebagai tanda perubahan wujud satu ke wujud lain yang lebih kuat.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dari narasumber, terbukti juga bahwa gaya Tokusatsu dapat digabungkan dengan genre lainnya seperti tema Islami. Komik *Ultimate Glad* adalah salah satu contoh komik yang bisa memadukan gaya Tokusatsu dan tema Islami dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dari narasumber, kelebihan dari gaya Tokusatsu yang dipadukan pada komik Islami yang berjudul *Ultimate Glad* yaitu: *Ultimate Glad* merupakan komik pertama di Indonesia yang memadukan gaya Tokusatsu dengan tema Islami, *Ultimate Glad* merupakan komik dakwah Tokusatsu Islam yang inspiratif, *Ultimate Glad* merupakan komik yang memberikan keuntungan bagi komikus, penerbit, maupun pembaca, *Ultimate Glad* merupakan komik Tokusatsu Islam yang digemari pembaca khususnya anak-anak, mengajarkan anak-anak untuk membela kebenaran dan menegakkan keadilan atas dasar ibadah, hal tersebut yang menjadikan komik *Ultimate Glad* sebagai bacaan inspiratif bagi anak-anak karena komik tersebut memiliki pesan yang positif. Terakhir, *Ultimate Glad* memiliki arti judul yang positif.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dari narasumber, kekurangan dari gaya Tokusatsu yang dipadukan pada komik Islami yang berjudul *Ultimate Glad* yaitu: Karena *Ultimate Glad* merupakan komik Tokusatsu Islami yang pertama di Indonesia, maka dengan gaya Tokusatsu tersebut memerlukan upaya besar dalam mengisi kekosongan tema Islam yang belum pernah ada dalam dunia perkomikan Indonesia, sehingga dalam membangun komik tersebut, dan dalam proses pengenalannya kepada masyarakat, dan dalam upaya menggabungkan gaya Tokusatsu dengan nilai-nilai Islami bukanlah suatu hal yang mudah, dibutuhkan *effort* yang sangat besar. *Ultimate Glad* merupakan komik Tokusatsu Islam yang segmentasi utamanya adalah anak-anak dan remaja jenjang SD sampai SMP, secara tidak langsung target segmentasi yang sesungguhnya adalah kedua orangtuanya.

Terakhir, dengan adanya komik *Ultimate Glad*, pembaca lebih banyak mengadopsi budaya Jepang dibandingkan dengan budayan lokal, karena bagaimanapun juga komik *Ultimate Glad* adalah komik dengan gaya Tokusatsu, sehingga lebih banyak kandungan budaya Jepang di dalam komik tersebut dibanding dengan budaya lokal Indonesia.

Jadi dari penelitian ini kita bisa mengambil manfaat, bahwa gaya Tokusatsu dari Jepang dapat dipadukan secara baik dengan tema lainnya, termasuk tema Islami, meskipun dengan deretan metode yang tidak mudah.

### References

- Albert. (17 Jun. 2015). TensaiIndonesia.com. <https://tensai-Indonesia.com/kupas-tuntas-dunia-Tokusatsu-di-Jepang/> [diakses pada 3 Maret 2021]
- Ananza, Okky P. (2016). Pendidikan Nilai Moral Dalam Film Tokusatsu “Kamen Rider Decade.” Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Sastra. Universitas Darma Persada: Jakarta.
- Atmadiredja, Genardi. (2012). Komik di Indonesia: Sebuah Studi Perbandingan Antara Komik Lokal dengan Komik Asing. Puslitbang Kebudayaan, 3
- Encyclopedia, World, Heritage. Tokusatsu. : World Heritage Encyclopedia. tersedia dalam <http://gutenberg.us/articles/Tokusatsu> [diakses pada 4 Maret 2021]
- Syafrudi, Farid. (Jurnal). (2020, Juli 20). Komik Islami di Tengah Pandemi. [MTATV]. Jawa Tengah.
- Febfrin, Yudha. (2014). Konsep Heroisme dalam Serial Kamen Rider W. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Komunikasi dan Bisnis. Universitas Telkom : Bandung.
- Hadi, Aziz N. (2020). Tokusatsu: Serial TV yang Tak Hilang Zaman dan Penggemar. <https://www.kompasiana.com/naufalhd/5efb48d2097f3640257ab3c3/Tokusatsu-serial-tv-yang-tak-hilang-zaman-dan-penggemar> [diakses pada 3 Maret 2021]
- Hondo, Ernestine. (2016). Tokusatsu Jepang. Kertas Karya Diploma. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sumatera Utara : Medan.
- Mahmud, I dan Mawardi. (18 Juli 2016). Kewajiban Berdakwah Atas Setiap Muslim. [hidayatullah.com.https://www.hidayatullah.com/kajian/oaseiman/read/2016/07/18/97857/kewajiban-berdakwah-atas-setiap-muslim.html](https://www.hidayatullah.com/kajian/oaseiman/read/2016/07/18/97857/kewajiban-berdakwah-atas-setiap-muslim.html) [diakses pada 4 Maret 2021]
- Nurmana, Ayyub. (2020). *Ultimate Glad Kekuatan Iman Volume 1*. Banten : Ihsan Comic.
- Nurmana, Ayyub. (2020). *Ultimate Glad Para Kesatria Volume 2*. Banten : Ihsan Comic.
- Nurmana, Ayyub. (2021, Mei 28). Wawancara Pribadi.
- Qeisyam, Sigit. (2021, Mei 30). Wawancara Pribadi.
- Ramadhan, Dimas. (2017). *5 Manga Adaptasi Seri Tokusatsu yang Wajib Kalian Baca!*. <https://duniaku.idntimes.com/geek/culture/dimas-ramadhan-1/5-manga-Tokusatsu> [diakses pada 24 Oktober 2019]
- Sandika, Edria. (2010). Dinamika konsumsi dan budaya penggemar komunitas *Tokusatsu* Indonesia. Tesis. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Universitas Indonesia : Jakarta.
- Soedarso, N. (2015). KOMIK: KARYA SASTRA BERGAMBAR. *Binus Journal Publishing*, 6(4), 497-498.
- Soegiharto dan Winingsih. (2017). ANALISIS MORFOFONEMIS CASUAL SPEECH PADA KOMIK AISHIIRUDO VOLUME 1. *Jurnal Lite*, 13(1), 1